



## TATA KELOLA SISTEM MANAJEMEN INFORMASI OBYEK PAJAK MENGUNAKAN KERANGKA KERJA *COBIT* 5.0

**Popy Prima Sakti**

**Dosen Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam  
Jalan Masik Siagim No.75 Simpang Mbacang Kec.Dempo Tengah Kota Pagar Alam  
[popyprima\\_sakti@yahoo.co.id](mailto:popyprima_sakti@yahoo.co.id)**

**Abstract:** *SISMIOP is the heart of the United Nations because all aspects of administrative management that can manage data objects and tax subjects that have been computerized start from the process of data collection, assessment, penyanganan, acceptance and service. The existence of SISMIOP is intended to create an accurate and up to date database by intercepting all UN administration activities into a container, so that the implementation is more uniform, simple, fast and efficient. To know how far the management of the Tax Object Management Information System (SISMIOP) that has been used by the Financial and Asset Management Revenue Service, it is necessary to measure by using good method and framework. The tools or tools used to evaluate the governance of SISMIOP are using Control Objective For Information and Related Technology 5 (COBIT 5.0). The COBIT 5.0 maturity model does not intend to measure a level very accurately or certify when a level is achieved, but rather to a relevant picture or condition of some level of maturity to be achieved, this model is appropriate when management wants to see conformity to the conditions of information technology development And proper maturity.*

**Keywords:** *SISMIOP, UN, Maturity Level*

**Abstrak:** SISMIOP merupakan jantung PBB karena seluruh aspek pengelolaan administrasinya yang dapat mengelola data objek pajak dan subjek pajak yang sudah terkomputerisasi mulai dari proses pendataan, penilaian, penanganian, penerimaan dan pelayanan. Adanya SISMIOP dimaksudkan untuk menciptakan suatu basis data yang akurat dan *up to date* dengan menginterasikan semua aktivitas administrasi PBB kedalam suatu wadah, sehingga pelaksanaannya lebih seragam, sederhana, cepat dan efisien. Untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Obyek Pajak (SISMIOP) yang telah digunakan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset maka perlu pengukuran dengan menggunakan metode serta kerangka kerja yang baik. Alat atau *tools* yang digunakan untuk melakukan evaluasi mengenai tata kelola SISMIOP adalah dengan menggunakan *Control Objective Fo Information and Related Technology 5 (COBIT 5.0)*. *Maturity model* COBIT 5.0 tidak bermaksud untuk mengukur suatu tingkatan secara sangat akurat atau memberikan sertifikasi ketika suatu tingkat tercapai, tetapi lebih kepada suatu gambaran atau kondisi

relevan akan beberapa tingkat kematangan yang akan tercapai, model ini sangat tepat ketika manajemen ingin melihat kesesuaian kondisi pengembangan teknologi informasi dan kematangan yang tepat.

**Kata Kunci** : SISMIOP, PBB, *Maturity Level*

---

## 1. PENDAHULUAN

SISMIOP diharapkan dapat mengintegrasikan secara menyeluruh, karena pengelolaan PBB merupakan suatu sistem pengenaan pajak yang ruwet dan kompleks, dengan banyaknya komponen berbeda serta memiliki fungsi dan tugas yang berbeda pula, masing-masing dengan kepentingan dan sasaran operasionalnya sendiri-sendiri seperti: melayani semua kebutuhan organisasi secara cepat, tepat dan akurat serta handal. Mulai dari data tersebut dimasukkan (*key-in*) diolah, sampai dihasilkan keluaran (*print-out*) serta monitoring terhadap hasil keluaran tersebut, baik itu SPPT yang dikeluarkan terhadap pembayaran PBBnya maupun tunggakan yang masih harus ditagih oleh KP-PBB. Akan tetapi sasaran keseluruhan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan adalah meminimalkan biaya operasional untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-533/PJ/2000 tentang petunjuk pelaksanaan pendaftaran, pendataan dan penilaian Obyek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dalam rangka pembentukan dan pemeliharaan Basis Data Sistem Manajemen Informasi Obyek Pajak (SISMIOP) sebagai praktik reformasi administrasi perpajakan modern, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah

Sistem Informasi Manajemen Obyek Pajak ini sudah berjalan efektif dan sesuai dengan prosedur. Sejauh ini untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Obyek Pajak (SISMIOP) yang telah digunakan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset maka perlu pengukuran dengan menggunakan metode serta kerangka kerja yang baik. Alat atau *tools* yang digunakan untuk melakukan evaluasi mengenai tata kelola SISMIOP adalah dengan menggunakan *Control Objective For Information and Related Technology 5* (COBIT 5.0). *Maturity model* COBIT 5.0 tidak bermaksud untuk mengukur suatu tingkatan secara sangat akurat atau memberikan sertifikasi ketika suatu tingkat tercapai, tetapi lebih kepada suatu gambaran atau kondisi relevan akan beberapa tingkat kematangan yang akan tercapai, model ini sangat tepat ketika manajemen ingin melihat kesesuaian kondisi pengembangan teknologi informasi dan kematangan yang tepat.

Sasongko (2009) menjelaskan COBIT adalah sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk *IT Governance* yang dapat membantu auditor, pengguna (*user*), dan manajemen untuk menjembatani *gap* antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan masalah-masalah teknis TI. COBIT dikeluarkan ITGI yang dapat diterima secara internasional sebagai praktek pengendalian atas informasi, TI dan risiko terkait. COBIT digunakan untuk menjalankan

penentuan atas TI dan meningkatkan pengontrolan TI.

Sedangkan menurut ISACA (2012) COBIT 5 adalah salah satu kerangka bisnis untuk tata kelola dan manajemen perusahaan IT. *Versi evolusioner* ini menggabungkan pemikiran terbaru dalam tata kelola perusahaan dan teknik manajemen, serta menyediakan prinsip-prinsip, praktek, alat analisis dan model yang diterima secara umum untuk membantu kepercayaan dan nilai dari sistem informasi.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Konsep Model Penelitian

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan adalah bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih lengkap. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, baik dengan data primer maupun data sekunder dalam rangka mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

- a. Kuesioner (*Questionnaire*) penulis memberikan daftar pertanyaan ke pengguna SISMIOP sebagai responden yang digunakan untuk mengevaluasi SISMIOP berdasarkan *Maturity Level* dari COBIT 5.0.
- b. Dokumentasi (*Documentations*), Pada tahap ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa laporan data pembuatan PBB baik penerbitan, mutasi, keberatan maupun penghapusan yang ada di Bidang PBB-P2 DPPKA Kota Pagar Alam.

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah proses pemanfaatan teknologi informasi yang merupakan program pemerintah daerah khususnya Kota Pagar Alam

dalam meningkatkan pendapatan daerah dengan pungutan Pajak Bumi dan Bangunan, penelitian ini memastikan tujuan pemerintah melalui Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan aset Kota Pagar Alam dapat dicapai dengan cara evaluasi (*evaluating*) terhadap kebutuhan, kondisi dan pilihan bagi pihak pengguna (*stakeholder*), menetapkan arah (*direction*), melalui skala prioritas dan pengambilan keputusan, dan pengawasan (*monitoring*), pada saat pelaksanaan, penyesuaian dan kemajuan terhadap arah dan tujuan yang telah ditetapkan.

### 2.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini juga menghubungkan metode audit, mengumpulkan data (studi lapangan dan studi pustaka) dengan evaluasi tata kelola teknologi informasi terhadap penggunaan kerangka kerja Cobit 5.0. metode analisis dari data yang diperoleh menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) untuk Menentukan nilai maturity level, adapun tahapan dari penelitian ini yaitu:

1. Studi Kelayakan (*Preliminary Study*) merupakan kegiatan awal untuk mempelajari gambaran umum Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan aset Kota Pagar Alam.
2. Menentukan ruang lingkup evaluasi (*Establish Materiality and Asses risks*) adalah wawancara awal/diskusi bersama pejabat yang terkait dalam pengurusan pajak bumi dan bangunan di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pagar Alam untuk memutuskan ruang lingkup yang

mencakup proses-proses internal berdasarkan standar COBIT 5.0.

3. Membuat Rencana Evaluasi (*Plan the Evaluation*) tahap ini dilakukan setelah mengetahui kepastian ruang lingkup yaitu dengan membuat rancangan perkiraan untuk melakukan evaluasi sebagian lain yang terkait dan dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Pemetaan evaluasi (*Mapping of Evaluation*) menentukan point-point penting yang akan digunakan dari pencapaian *IT Goals* yang diharapkan kerangka kerja COBIT 5.0.
5. Pengumpulan data (*Consider Internal Control*) mengumpulkan data dengan melakukan studi kelapangan berupa pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), kuesioner (*questionnaire*) dan dokumentasi (*documentations*).
6. Analisis permasalahan (*SPSS Analisis*) menganalisis data yang diperoleh dari studi lapangan menggunakan SPSS (*statistical package for Social Sciences*) untuk menentukan nilai *Maturity Level*.
7. Mengukur / Menentukan Tingkat Kedewasaan (*Capability Maturity Level*) perhitungan berdasarkan perhitungan statistik menggunakan analisis SPSS.
8. Memberikan Rekomendasi/Evaluasi (*Recomendation/Evaluation Report*) memberikan laporan evaluasi dan saran-saran kepada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pagar Alam berdasarkan analisis tata kelola IT untuk

SISMIOP menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0.

9. Hasil Penelitian Analisis Tata Kelola (*Audit Report of Governance IT*) Laporan penelitian analisis tata kelola IT untuk SISMIOP menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0 di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pagar Alam untuk penelitian.

### 3. HASIL

Langkah Pertama proses analisis tata kelola Sistem Manajemen Informasi Obyek Pajak di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pagar Alam adalah menentukan kebutuhan pihak pengguna (*stakeholder needs*) yaitu yang dipilih Resource Optimisation. Langkah kedua dari kebutuhan DPPKA Kota Pagar Alam diturunkan menjadi tujuan perusahaan (*enterprise goals*) dan yang diambil hanya data yang primary dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Tujuan Perusahaan**

<i>BSC dimension</i>	<i>Enterprise Goal</i>	<i>Relation to governance Objective Resource Optimisation</i>
<i>Customer</i>	9. <i>Informations-based strategic decision making</i>	P
	10. <i>Optimisation of service delivery costs</i>	P
<i>Internal</i>	11. <i>Optimisations of business process functionality</i>	P
	12. <i>Optimisations of business process costs</i>	P
	14. <i>Operational and staff productivity</i>	P
<i>Learning &amp; Grow</i>	16. <i>Skilled and motivated people</i>	P

Langkah ketiga setelah didapat tujuan perusahaan diturunkan menjadi tujuan yang berhubungan dengan teknologi informasi dan dapat dilihat di tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Tujuan Perusahaan yang berhubungan dengan Teknologi Informasi**

<i>BSC dimension</i>	<i>IT – Related Goals</i>
<i>Financial</i>	1. Alignment of IT and business strategy 04. Managed IT-related business risk 05. Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio 06. Transparency of IT costs, benefits and risk
<i>Customer</i>	07. Delivery of IT service in line with business requirements 08. Adequate use of applications, information and technology solutions 09. IT agility 11. Optimisation of IT assets, recources and capabilities
<i>Internal</i>	12. Enablement and support of businessprocesses by integrating applications and technology into business processes 14. IT compliance with internal policies
<i>Learning&amp;Growth</i>	16. Competent and motivated business and IT personnel

Langkah keempat yaitu tujuan informasi diturunkan lagi menjadi tujuan pemicu dan didapatla tujuannya di dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Tujuan Teknologi Informasi diturunkan menjadi tujuan pemicu**

<i>Cobit 5 Process</i>	
<i>Evaluate, direct &amp; Monitor</i>	EDM02 Ensure Benefits Delivery EDM04 Ensure Resource Optimisation
<i>Align,Plan&amp;Organize</i>	APO01 Manage the IT Management Framework APO03 Manage Enterprise Architecture APO07 Manage Human Resources

	APO08 Manage Relationships APO13 Manage Security
<i>Build,Acquire&amp;Implement</i>	BAI01 Manage Programmes and project BAI02 Manage Requirements Definition BAI04 Manage Availability and Capacity
<i>Deliver,Service&amp;Support</i>	DSS01 Manage Operation DSS03 Manage Problems DSS04 Manage Continuity
<i>Monitor,Evaluate&amp;Assess</i>	MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance

Dari hasil Pemetaan *Enabler Process* (tujuan pemicu) yang sudah didapat maka dibuatlah 3 pertanyaan untuk responden untuk hasil pengukuran yaitu bagian dari tujuan bisnis, terkait dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mendukung operasional suatu entitas dan menjalankan tanggung jawab tata kelolanya memiliki nilai keandalan (*realibility*) sebesar 68,00% dari semua responden. Terkait dengan kepatuhan (*compliance*) pada hukum, regulasi maupun perjanjian kontrak yang berhubungan dengan Sistem Manajemen Informasi Obyek Pajak masih rendah yaitu memiliki nilai sebesar 32,00% dari semua responden.

Pengukuran Optimalisasi Aset teknologi informasi, sumber daya dan kemampuan (*Optimisation of IT Assets, Resources and capability*) yaitu pada domain EDM02, EDM04, APO01, APO03, APO04, APO07, APO08, APO013, BAI01, BA102, BAI04, DSS01, DSS03, DSS04, MEA01 maka didapatlah hasil kriteria informasi berupa :

Efektivitas 18,97%, Efisiensi 26,05%, Kerahasiaan 10,72%, Integritas 27,55%, Kepatuhan 16,72%.

Dari semua responden dan berdasarkan pemetaan 15 sub domain yang diwujudkan dalam 11 pertanyaan sebagai berikut bagian dari tujuan bisnis memiliki nilai integritas (integrity) sebesar 27,55% dari semua responden, terkait dengan ketentuan informasi melalui penggunaan sumber daya secara optimal memiliki nilai efisiensi 26,05% dari sebuah responden, terkait dengan informasi yang relevan dan berhubungan pada proses bisnis serta disampaikan juga tepat waktu, benar, konsisten dan mudah dalam mengelola data memiliki nilai efektivitas sebesar 18,97% dari semua responden, dan yang terakhir pengamanan terhadap SISMIOP yang sensitif dari pihak yang tidak berhak belum dapat dijaga dengan baik dengan nilai sebesar 10,72%.

Dan dari hasil analisa diatas maka dapat direkapitulasi jawaban responden untuk memenuhi tujuan yang berhubungan dengan teknologi informasi (*IT Related Goals*) dari kerangka kerja Cobit 5 hasilnya sesuai kriteria informasi yang diperoleh : Efektivitas 9,42%, Efisiensi 14,64%, Kerahasiaan 9,25, Integritas 20,24%, Ketersediaan 9,15%, Kepatuhan 13,92%, Keandalan 23,38%.

Setelah dilakukan pengukuran rekapitulasi maka dilakukan lagi hasil perhitungan tingkat kematangan (*Maturity level*) dalam hasil perhitungan tingkat kematangan ini akan dibagi dalam tiga kelompok yaitu yang pertama perhitungan *maturity level* kelompok manajer yang berjumlah 4 responden 1. EDM nilai *maturity level* 2,97% tingkat *Maturity Repeatable but intuitive* 2. APO nilai *maturity*

*level* 3,15% tingkat *Maturity Defined*. 3. BAI nilai *maturity level* 3,04% tingkat *Maturity Defined* 4. DSS nilai *maturity level* 3,06% tingkat *Maturity Defined* 5. MEA nilai *maturity level* 3,01% tingkat *Maturity Defined* nilai rata-rata nilai *maturity level* yaitu 3,05 tingkat *maturity Defined*. Hasil analisa untuk tingkat manager adalah level 3 didefinisikan dengan nilai 3,05 dimana :

- Dinas DPPKA Kota Pagar Alam menyadari dan mengetahui kebutuhan pengelolaan layanan SISMIOP.
- Telah direncanakan sekumpulan aturan untuk indikator dasar pengelolaan SISMIOP.
- Seluruh proses telah didokumentasikan dan telah dikomunikasikan serta telah dilaksanakan berdasarkan metode pengembangan komputerisasi yang baik.
- Akan tetapi implementasi diserahkan pada setiap individu sehingga penyimpangan yang terjadi terkadang tidak terdeteksi.

Perhitungan *Maturity Level* kelompok staff merupakan tingkat pelaksana di DPPKA Kota Pagar Alam berjumlah 12 responden 1. EDM nilai *maturity level* 3,06% tingkat *Maturity Defined* 2. APO nilai *maturity level* 3,27% tingkat *Maturity Defined*. 3. BAI nilai *maturity level* 2,86% tingkat *Maturity Repeatable but intuitive* 4. DSS nilai *maturity level* 2,86% tingkat *Maturity Repeatable but intuitive* 5. MEA nilai *maturity level* 2,86% tingkat *Maturity Repeatable but intuitive*. Nilai rata-rata *maturity level* yaitu 2,98 Tingkat *maturity Repeatable but intuitive*. Hasil analisa untuk tingkat staff adalah level 2 berulang / *Repeatable but intuitive* dengan nilai 2,98 dimana:

- DPPKA Kota Pagar Alam Menyadari adanya kebutuhan akan pentingnya layanan SISMIOP.
- Perencanaan dan Implementasi berbasis komputer telah menemukan pola terarah, berjalan dengan pola terstandar.
- Pihak pimpinan telah mengetahui ukuran dasar pengelolaan layanan SISMIOP tetapi proses tersebut belum dapat diaplikasikan secara menyeluruh di DPPKA Kota Pagar Alam.
- Tidak tersedianya pelatihan formal dan komunikasi mengenai standar layanan SISMIOP.

Perhitungan Maturity level kelompok operator di DPPKA Kota Pagar Alam berjumlah 6 responden 1. EDM nilai *maturity level* 2,87% tingkat *Maturity Repeatable but intuitive* 2. APO nilai *maturity level* 3,15% tingkat *Maturity Defined*. 3. BAI nilai *maturity level* 2,98% tingkat *Maturity Repeatable but intuitive* 4. DSS nilai *maturity level* 2,78% tingkat *Maturity Repeatable but intuitive* 5. MEA nilai *maturity level* 2,67% tingkat *Maturity Repeatable but intuitive*. Nilai rata-rata *maturity level* yaitu 2,89 Tingkat *maturity Repeatable but intuitive*. Hasil analisa untuk tingkat operator adalah level 2 berulang / *Repeatable but intuitive* dengan nilai 2,89 dimana kelompok operator sudah memiliki pemahaman yang sama dengan kelompok staff dalam memahami pentingnya pelayanan SISMIOP sehingga dapat meningkatkan kinerja dan hubungan kerja sama di lingkungan tempat kerja dapat berjalan dengan baik yaitu :

- Mulai menyadari adanya kebutuhan akan pentingnya pelayanan SISMIOP yang baik kepada masyarakat.

- Perencanaan dan implementasi berbasis komputer telah menemukan pola terarah, berjalan dengan pola terstandar serta memiliki koordinasi kerja yang baik dengan kelompok staff (antara pimpinan dengan bawahan).

#### **4. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan tahapan-tahapan analisa, terhadap proses evaluasi tata kelola SISMIOP di DPPKA Kota Pagar Alam sudah memenuhi harapan pemerintah dan masyarakat, yaitu untuk meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi Pajak Bumi dan Bangunan kepada masyarakat dan menjamin akurasi basis data SISMIOP.

#### **RUJUKAN**

- Direktorat Jenderal Pajak. 2000. Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor KEP-533/PJ/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendaftaran, Pendataan dan Penilaian Objek dan Subjek Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Rangka Pembentukan dan atau Pemeliharaan Basis Data Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP). Jakarta
- Sasongko, N. 2009. pengukuran kinerja teknologi informasi menggunakan framework cobit versi 4.1, ping test dan caat pada pt.bank x tbx. Bandung bandung. Seminar Nasional Aplikasi teknologi Informasi.Bandung.
- ISACA. 2012. *Cobit*, Diakses 15 Oktober 2016, dari [www.isaca.org/cobit](http://www.isaca.org/cobit)

